

Merancang tata letak POSTER

■

b@yu widiantoro

Komunikasi

Mengapa POSTER?

Poster lebih efektif daripada berbicara, karena:

1. Anda akan 'berbusa-busa' bila berbicara
2. Poster bisa dinikmati dalam segala tempat dan kondisi
3. Poster memiliki umur yang panjang (tahan lama)
4. Bisa menjangkau lintas jurusan

Fungsi POSTER/ media presentasi digital

- ⦿ Sebagai “juru bicara” atas kerja keras Anda
- ⦿ Sebagai abstraksi bergambar
- ⦿ Lebih memperjelas apa yang akan disampaikan.

Efektifkan Komunikasi!

- Bahasa abstraksi biasanya terlalu ilmiah
- Tanyakan pada diri Anda sendiri:
 - Adakah orang yang peduli? (buatlah supaya mereka peduli)
 - Apakah target audience Anda tahu tentang materi yang akan Anda berikan? (tambahkan pengetahuan mereka)
 - Apakah saya harus menjelaskan metodologi? (kenali target audience Anda)
 - Tidak perlu semua orang mengetahui lagi apa yang sudah mereka ketahui! (rekomendasikan apa yang Anda temukan dalam riset Anda)

Pada Siapa Anda Berbicara?

- ◉ Masyarakat umum
- ◉ Kolega dalam satu keilmuan
- ◉ Kolega berbeda keilmuan
- ◉ Orang dengan keilmuan di bawah Anda
- ◉ Kompetitor (mata-mata yang ingin mencuri hasil riset Anda)

Bagaimana Hasil Riset Tahunan Saya diringkaskan dalam sebuah Poster?

- ◉ Singkat, padat
- ◉ Buatlah ringkasan dalam beberapa pokok besar
- ◉ Rangsang audiens untuk membaca (“wow secara visual”!)
- ◉ Batasi hingga 250 kata (untuk poster) dan
- ◉ Hindari meng’copy – paste’ materi ketikan anda ke MS PowerPoint

Yakinlah....!

Simpel itu Indah!

Yang perlu diperhatikan di dalam pembuatan poster / media presentasi

- Materi yang akan dipresentasikan
- Tata letak / layout
- Tipologi dan dimensi huruf
- Warna

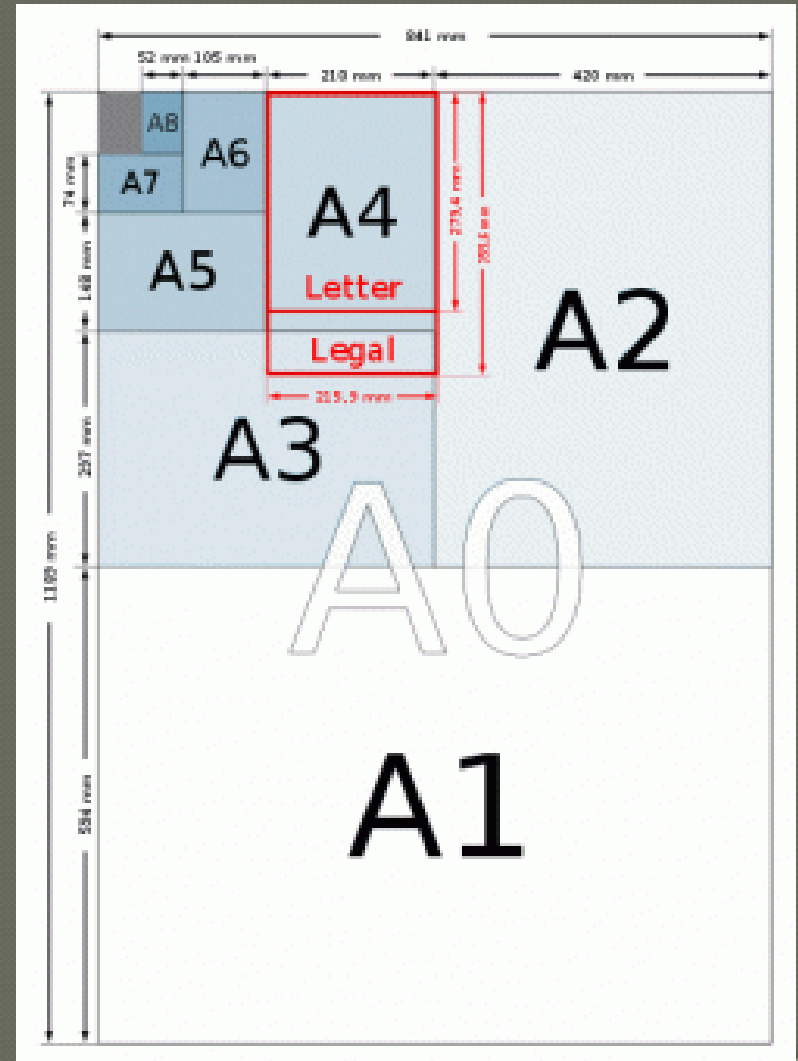
Tata Letak

Ditentukan oleh dua hal:

1. Unsur-unsur poster
2. Teks

Pahami bidang kerja Anda!

- Sesuaikan format poster dengan ukuran kertas standar internasional



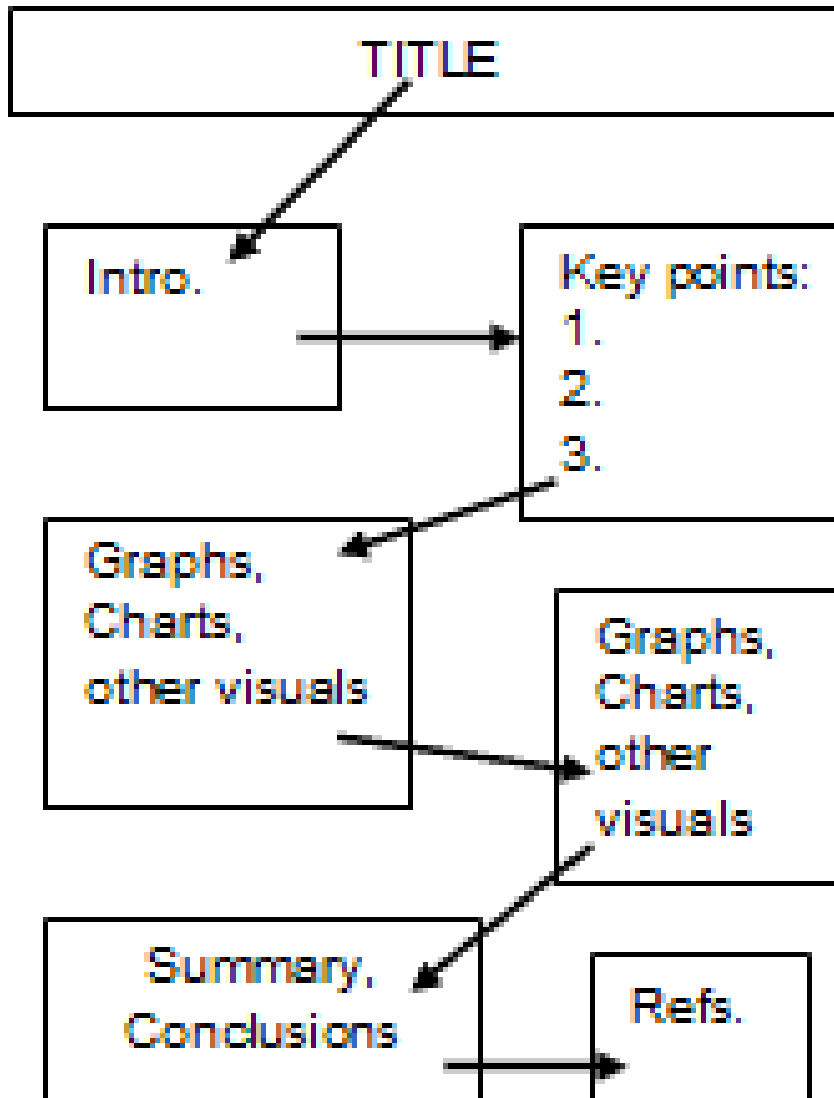
Pahami 'Ruang'-nya!

- Ruang dalam poster dimaksudkan sebagai ruang dua dimensional
- Jika Anda memahami “pola pergerakan” dalam ruang poster, maka semuanya akan lebih mudah
- Pola pergerakan = Alur pembacaan manusia (sesuai konteks kultur dan kebiasaan target audiens)

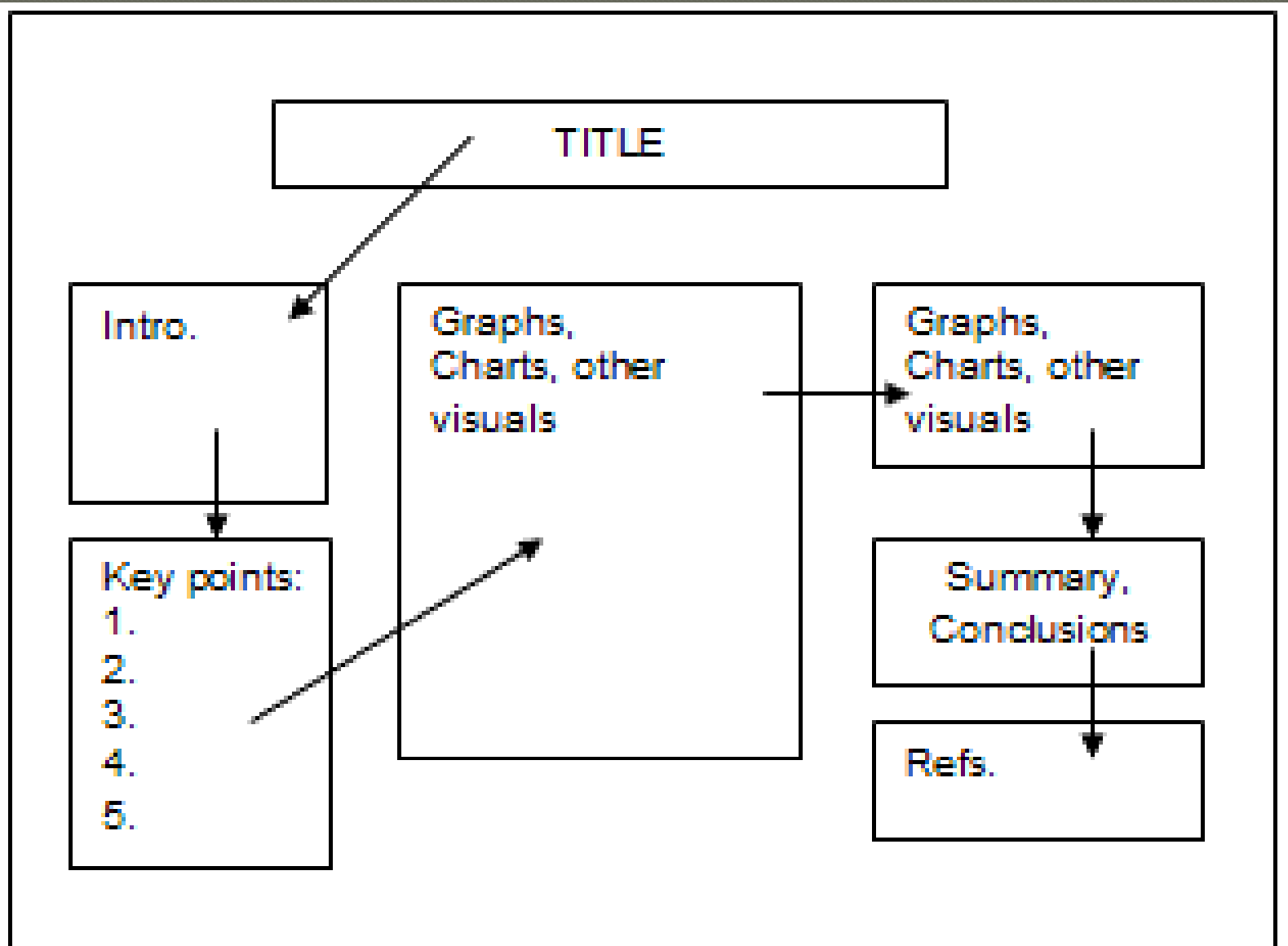
Kultur dan Kebiasaan Membaca Masyarakat Indonesia

- ◉ Pendekatan orang akan membaca informasi baru secara spasial:
- ◉ Vertikal → dari pusat ke atas lalu ke bawah
- ◉ Horisontal → dari kiri ke kanan

Alur Vertikal



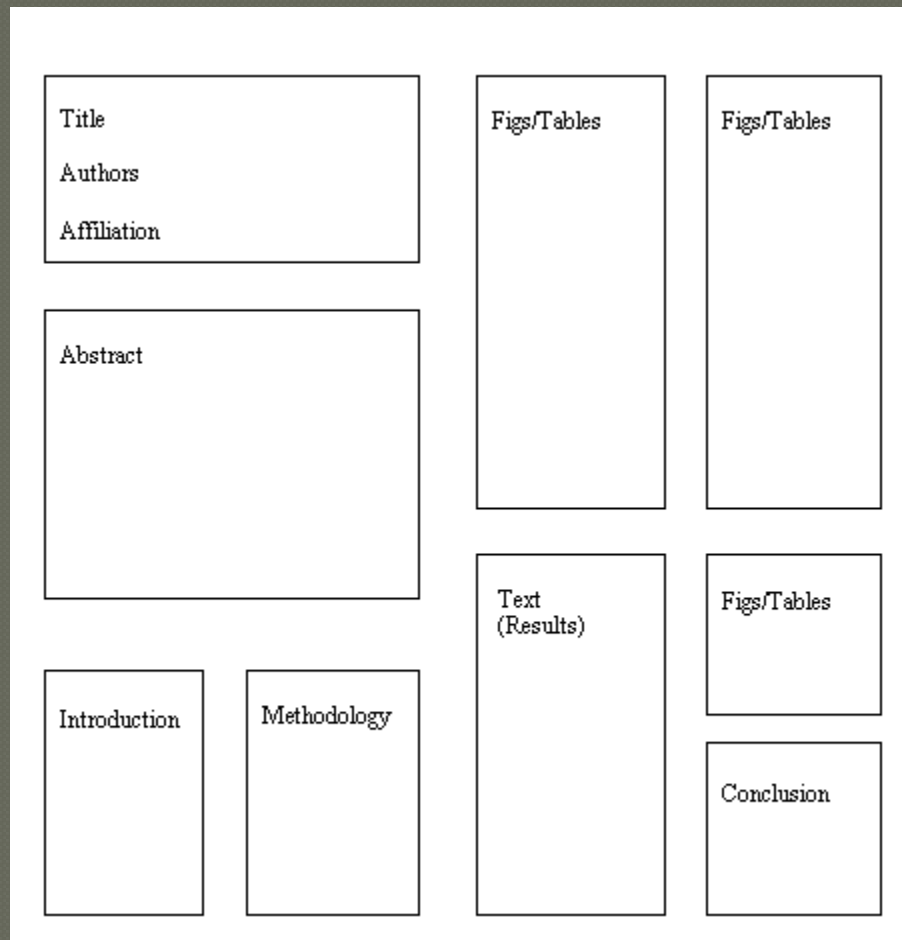
Alur Horizontal



Poin Penting Lay-out

- ◉ Alur memudahkan keterbacaan atas poster, selain informasi yang “ringkas” dan ter-organisasi dengan baik
- ◉ Keterbacaan memungkinkan mengalirnya “ide” (dari satu ide ke ide lain)
- ◉ Mengukur ruang → mengkomposisikan bidang dengan informasi yang ingin disampaikan

“Grid” dan “Alignment”



Tipologi dan dimensi huruf

- ◉ Dalam memilih karakter huruf yang akan digunakan ada beberapa hal yang harus diingat, yaitu:
 - ❖ Legibilitas / keterbacaan
 - ❖ Integrasi komposisi
 - ❖ Content / isi
 - ❖ Dampak visual dari penggunaan tipo
 - ❖ Kontekstual antara bentuk huruf dan pesan yang akan disampaikan

Yang perlu diperhatikan dalam Pembuatan POSTER

- Gunakan font dengan dimensi yang sesuai
- Gunakan background yang tidak mengganggu isi poster
- Gunakan warna kontras antara background dengan isi pesan

Contoh POSTER



THE OSCARS[®]

LIVE FEBRUARY 24 8ET/5PT

© 2002 AMPAS

OSCAR.COM 

PUBLIC LECTURE SERIES

POLITICS & ARCHITECTURE 2008



COMING SOON

11.11.2008

ARCHITECTURE + CONSUMERISM

*Gaya hidup modern tidak terlepas dari budaya konsumerisme.
Dimanakah Arsitektur mendapat peran?
Apakah arsitektur dapat mempengaruhi pola konsumen atau sebaliknya?
Bagaimana relasi dan cerita yang terjalin antara keduanya?*

DATE: 11.11.2008 TIME: 08.30-10.00 am ROOM: 2.10D

**Design Sharing Series on
the Concepts, Processes
Approaches and Performances
of 40 Selected Projects
by Baskoro Tedjo.**

**Design Sharing 1:
Governmental & Public Spaces**
Friday, 19 November 2010
15:00 - 17:00 WIB
Ruang Kuliah 6101
Arsitektur SAPPK ITB

**Design Sharing 2:
Private Buildings**
Friday, 26 November 2010
15:00 - 17:00 WIB
Ruang Kuliah 6101
Arsitektur SAPPK ITB

**Design Sharing 3:
Award Winning Projects**
Friday, 3 December 2010
15:00 - 17:00 WIB
Ruang Kuliah 6101
Arsitektur SAPPK ITB

Brought to you by RAMPAKASLI as part of the book making process on the architecture of Baskoro Tedjo.

Free entry. Seats are limited.

Tedjo
Baskoro



Kontes Desain Poster

Menyambut
"Hari Cinta Puspa dan Satwa Nasional 2008", "World Species Day"
"Setahun Program Abad Badak"
Raih Kesempatan berkunjung ke rumah Badak
di TN. Ujung Kulon dan/atau TN. Way Kambas
serta hadiah menarik lainnya

Tema
Bergabung bersama kami, untuk melestarikan Badak Indonesia

Subtema:
1. Donasi anda membantu pelestarian Badak Sumatera
2. Donasi anda membantu pelestarian Badak Jawa

Peserta:
SLTA dan Mahasiswa/Umum

Persyaratan:

1. Peserta adalah warganegara Indonesia yang berada di dalam maupun luar negeri
2. Karya yang dikirimkan sesuai pilihan tema dan subtema yang ada atau gabungan
3. Menunjukkan keaslian ide dari pesan yang ingin disampaikan dan belum pernah dipublikasikan
4. Maksimum peserta dapat mengirimkan 3 (tiga) karya desain poster
5. Mencantumkan biodata, kelompok peserta dan konsep rancangan desain dibalik karya desain serta judul
6. Karya poster dibuat pada bidang kertas A3 (297 x 420 mm) dan diberi bingkai dengan lebar 2 cm
7. Karya desain dapat dibuat dengan menggunakan krayon, pensil warna atau cat minyak
8. Untuk peserta mahasiswa/umum, karya desain dapat dibuat melalui "komputer grafis atau handmade"
9. Jika menggunakan komputer grafis wajib mengirimkan "softcopy" karya desain dengan "size optimum" (4000 x 3000 pixels) dan resolusi 300 - 500 dpi

Ketentuan

Seluruh hasil karya poster yang dikirimkan menjadi milik WWF-Indonesia dan YABI atau parapihak yang bekerjasama dalam kontes ini serta berhak menggunakan hasil karya poster tersebut untuk kepentingan publikasi dan marketing, dengan mencantumkan nama pembuat poster pada kredit poster sbb: WWF-Indonesia / Nama NAMA. Atau organisasi / Nama NAMA. Keputusan juri adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat kontes ini tidak berlaku bagi staf/karyawan/keluarga dari parapihak yang mendukung kegiatan ini

Kirimkan

Cantumkan pada amplop "RhinoCare Desain Poster Contest"
Batas Pengiriman 28 Oktober 2008 cap pos atau ke
Program RhinoCare, WWF-Indonesia,
Kantor Taman A9, unit A-1, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Mega Kuningan Lot 8-9/A9, Jakarta 12950
Informasi selanjutnya hubungi 021-5761070 ext 514 atau 0817 699 5566 (Adji/Maya)
kunjungi www.wwf.or.id atau www.rhinocare.info



GOP3STUDIOS

3D VISUALIZATION PORTFOLIO

2009

2010

GOP3STUDIOS

3D VISUALIZATION PORTFOLIO

2007

2008

2009

GOP3STUDIOS

www.gop3studios.com





Silaban.arch

*kumpulan karya Silaban,
arsitek kesayangan Bung Karno*

tanggal...
15 - 20 September 2008
di Ruang Paper Perpustakaan
lantai 6 UEM Petra

Perpustakaan Universitas Ekonomi Petra
Jl. Swadhyaya 121 - 122 Surabaya 60264
Telp. 031-2500015
Email: library@uep.ac.id



RICHARD MEIER



WHEN I THINK OF A PLACE OF WORSHIP, I THINK A PLACE WHERE ONE CAN SIT AND BE REMINDED OF ALL THINGS THAT ARE IMPORTANT OUTSIDE OUR INDIVIDUAL LIVES. TO EXPRESS INDIVIDUALITY, THE ARCHITECT HAS TO THINK OF THE ORIGINAL MATERIAL OF ARCHITECTURE, SPACE AND LIGHT.



BEACH HOUSE



DOUGLAS HOUSE



BODRUM HOUSE



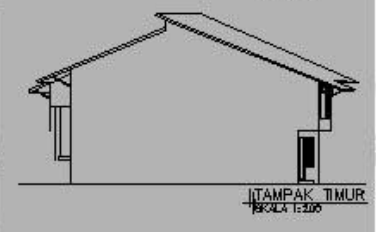
ITAMPAK BARAT
SKALA 1:200



ITAMPAK UTARA
SKALA 1:200



ITAMPAK SELATAN
SKALA 1:200



ITAMPAK TIMUR
SKALA 1:200

PERSPEKTIF



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA DAN TENAGA ANGIN

DUNIA SEDANG MENGALAMI KRISIS ENERGI

Issue global tentang kekhawatiran atas menipisnya sumber daya alam dan rusaknya daya dukung dan fungsi lingkungan hidup, diiringi dengan semakin langkanya energi dan ruang. Konsumsi energi pada bangunan mencapai sekitar 50% dari energi yang tersedia di dunia, 25% oleh dunia industri, dan 25% oleh transportasi. Issue lingkungan hidup erat kaitannya dengan dunia arsitektur. Hal tersebut jelas menggambarkan betapa eratnya hubungan lingkungan hidup dengan dunia arsitektur.

PERAN ARSITEKTUR

Pembangunan berkelanjutan merupakan sebuah pendekatan pembangunan untuk mencapai taraf hidup yang lebih baik untuk masa kini dan mendatang yang berlaku secara simultan dan berlandaskan ekonomi, sosial, serta ramah lingkungan. Listrik pada bangunan merupakan energi yang penting demi keberlangsungan fungsi bangunan tersebut. Namun pembangkit energi listrik dengan teknologi fossil sudah mulai kehabisan sumber dayanya. Saat ini penting untuk menggunakan sumber daya alam yang terbarukan demi menciptakan sebuah bangunan yang hemat energi dan sustain. Sumber energi yang berasal dari tata surya dan juga angin merupakan sumber energi yang tidak akan habis. Oleh karena itu, penting bagi para arsitek untuk mulai memahami teknologi tata surya dan angin sebagai pembangkit listrik dan mulai menerapkannya pada bangunan-bangunan saat ini dan masa mendatang demi terciptanya suatu lingkungan hidup yang hemat energi dan langgeng (sustain).



SISTEM LISTRIK DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI PHOTOVOLTAIC PADA BANGUNAN RUMAH



PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PV YANG APLIKATIF UNTUK DESAIN ARSITEKTUR

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA SURYA (PHOTOVOLTAIC / PV)

PHOTOVOLTAIC (PV), MERUPAKAN TEKNOLOGI DIGUNAKAN MATAHARI YANG DIUBAH MENJADI TENAGA LISTRIK. DIBINA SEBAGAI METODE UNTUK MEMBANGKITKAN TENAGA MATAHARI DENGAN MENGGUNAKAN SOLAR SEL DALAM MODUL. LISTRIK TERHUBUNG DALAM JUMLAH YANG BANYAK SEBAGAI SOLAR PHOTOVOLTAIC ARRAY UNTUK MENGUHAN ENERGI DARI MATAHARI MENJADI ENERGI LISTRIK.



PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN / BAYU (WIND TURBINE)

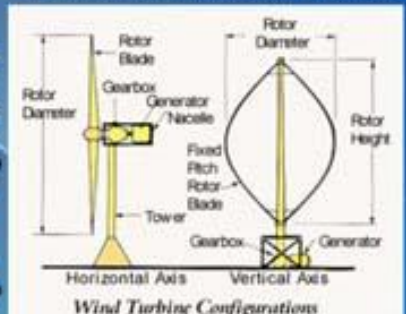
TURBIN ANGIN ADALAH KINCIR ANGIN YANG DIGUNAKAN UNTUK MEMBANGKITKAN TENAGA LISTRIK.

PRINSIP DASAR KERJA TURBIN ANGIN ADALAH MENGUBAH ENERGI MEKANIS DARI ANGIN MENJADI ENERGI PUTAR PADA KINCIR, LALU PUTARAN KINCIR DIGUNAKAN UNTUK MEMUTAR GENERATOR, YANG AKHIRNYA AKAN MENGHASILKAN ENERGI LISTRIK.

Turbin angin tipe horizontal (HAWT) harus selalu berhadapan dengan datangnya angin, arah angin yang sering berubah-ubah akan mengganggu kesinambungan kerja turbin angin tipe ini sehingga diperlukan peyangkut yaw controller yang cukup rumit.

Sebaliknya, turbin angin tipe vertikal (VAWT) sama sekali tidak terganggu oleh arah angin yang berubah-ubah karena rotornya bisa menerima angin dari arah 360 derajat.

Turbin angin tipe vertikal cocok digunakan menyatu dengan bangunan, sedangkan tipe horizontal lebih baik dipasang berdiri sendiri tidak menyatu ke bangunan.

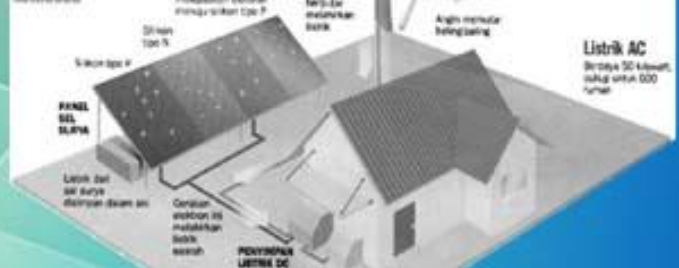


APLIKASI GABUNGAN TEKNOLOGI PHOTOVOLTAIC DAN TURBIN ANGIN TERAT DIGUNAKAN DI WILAYAH PEDESAAN INDONESIA

INDONESIA MEMILIKI SUMBER DAYA ALAM TERBARUKAN YANG BERKAPASITAN RUMAH. SUDAH MAHASIWA SERTA WARGA-SAN ANGIN SANGAT MENJADI UNTUK KILAU TERPILIH SEPERTI INDONESIA. PEMANFAATAN SUMBER DAYA ALAM TERBARUKAN INI ALAM MEMBERIKAN KEUNTUNGAN YANG SUDIPYAN TERUTAMA DILAKUKAN DENGAN SUDIPYAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI LISTRIK.

WALAUPIKIN TEKNOLOGI INI MASIH TERDIDUKAN BANYAK TERGANTUNGAN KAPASITAN LISTRIK YANG DIBANGUNAN. NAMUN DAPAT MEMBERIKAN KEUNTUNGAN JIKA DIKEMBANGKAN. ENERGI LISTRIK YANG DIBANGUNAN TERAT BERKAITAN DENGAN SUMBER DAYA ALAM TERBARUKAN YANG DAPAT HABIS, MELAKUKAN PADA SUMBER DAYA ALAM YANG TERBATAS DAN BERTAS. DI WILAYAH PEDESAAN INDONESIA SANGAT TERAT DIGUNAKAN SEBAGAI PEMANFAATAN RUMAH HUMANAN ANGIN DAN SUMBER TERBARUKAN LAINNYA LANGSUNG DITERIMA TANPA PERHALANG DOKUMEN. DAPAT BANGUNAN DISOKORNYA, TEKNOLOGI INI MEMBAWA MUNGKINKAN BESAR DESA DALAM MEMBANGUNAN PROJEK LISTRIK YANG MEMADAI PEMANGKIT LISTRIK TENAGA MATAHARI DAN ANGIN DAPAT DIGUNAKAN UNTUK PERKEMBANGAN DI SUATU DESA DAN JUGA DAPAT BERMANFAAT SEBAGAI RUMAH RUKUN UNTUK WARGA SUDIPYAN RUMAH RUKUN.

PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA ANGIN DAN MATAHARI



SISTEM PENGGUNAAN GABUNGAN ANTARA PHOTOVOLTAIC DAN TURBIN ANGIN PADA BANGUNAN

JOSEPH W. SUKIRAGAT / 200848019
ALFRED TENDI ENDANGI DALAM ARSITEKTUR
PROGRAM PASCA SARJANA UIN
MAGISTER ARSITEKTUR

Sekian dan
terimakasih

